

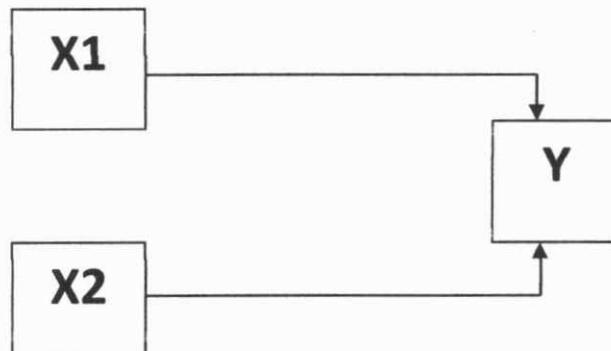
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, teknik analisis data menggunakan metode regresi berganda, di mana dalam jenis penelitian ini, peneliti berusaha meghubungkan suatu variabel satu dengan variabel yang lain, tujuannya untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan kemudian diketahui pengaruhnya antar variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar variabel tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap belajar (X_1) dan Harga Diri (X_2).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa (Y).

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN Kunir pada siswa kelas X dengan memfokuskan penelitian mengetahui Pengaruh Sikap belajar (X_1) Dan Harga Diri (X_2) Terhadap Motivasi Belajar siswa (Y) Tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹ Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulan."² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN Kunir tahun 2012-2013 yang berjumlah 231 siswa. Secara lebih rincinya dapat dilihat dibawah ini:

¹ Suharsini Arikunta, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,1999),115.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), 55.

Tabel I
Jumlah Siswa Kelas X MAN Kunir Tahun Ajaran 2012-2013

Kelas	Jumlah
X A	40
X B	40
X C	39
X D	40
X E	39
X F	36
X G	36
Jumlah	231

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* mewakili.³

Sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel, Krecjie menyusun tabel yang mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%.⁴ Maka dari populasi kelas X sebesar 231 diambil sampel dengan menggunakan tabel Krecjie sebesar 139. Dengan tabel sebagai berikut.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 117.

⁴ Purwanto, *Metode penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 251.

Tabel 2
Tabel Krecjie

N	5%	10%	N	5%	10%	N	5%	10%
200	127	115	280	155	138	1600	286	232
210	131	118	290	158	140	1700	289	234
220	134	122	300	161	143	1800	292	235
230	139	125	320	167	147	1900	294	237
240	142	127	340	172	151	2000	298	238

C. Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka peneliti menggunakan metode angket untuk pengumpulan data. Metode angket (*kuesioner*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵ Angket disusun peneliti berdasarkan teori *second & backman* mengenai sikap belajar yang terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konasi. Sedang untuk harga diri berdasarkan teori *coopersmith* yang terdiri dari tiga komponen yaitu diterima, berharga dan mampu. Dan motivasi belajar berdasarkan teori maslow yang terdiri dari dua komponen yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Penggalian data dengan metode angket dalam penelitian ini mengacu pada skala Likert. Skala likert disusun untuk mengungkap sikap belajar pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, terhadap suatu obyek sosial lain. Skala ini memuat item yang diperkirakan sama dalam sikap belajar atau beban nilainya, subjek merespon dengan berbagai tingkat intensitas berdasarkan rentang skala antara dua sudut yang

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* ., 142.

berlawanan/ekstrims (*favourable/unfavourable*).⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 *option* untuk menyusun skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju(KS)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Mengenai sikap belajar, siswa diminta untuk memilih jawaban dari beberapa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang sudah disediakan oleh peneliti berdasarkan data-data yang sudah terkumpul yang kesemuanya tersebut bisa dilihat dalam *blue print*.

Tabel 4
Blue Print Sikap Belajar Siswa Menurut Djaali⁷

Variabel	Komponen	Indikator
Sikap belajar	Sikap terhadap guru	1. Kepercayaan mengenai kemampuan guru 2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap guru 3. Perilaku terhadap guru
	Sikap terhadap tujuan belajar	1. Kepercayaan dan keyakinan untuk mencapai tujuan belajar 2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap tujuan belajar 3. Usaha untuk mencapai tujuan
	Sikap terhadap materi pelajaran	1. Perasaan yakin terhadap materi pelajaran 2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap materi pelajaran 3. Usaha untuk mempelajari materi pelajaran

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 97-99.

⁷ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2308713-pengertian-sikap-menurut-para-ahli/#ixzz2TMMzfoK7>. Diakses 10 Mei 2013.

	Sikap terhadap tugas	1. Keyakinan mampu untuk mengerjakan tugas dengan baik 2. Perasaan senang atau tidak terhadap tugas 3. Selalu mengerjakan tugas
--	----------------------	---

Tabel 5
Blue Print Sebaran Item Skala Sikap Belajar siswa

Indikator	Favourabel	Anfavourabel	Σ
1. Kepercayaan mengenai kemampuan guru	5	3	6
2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap guru	4	24	
3. Perilaku terhadap guru	6	8	
1. Kepercayaan dan keyakinan untuk mencapai tujuan belajar	1,2	13	8
2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap tujuan belajar	30,12	10	
3. Usaha untuk mencapai tujuan	11	14	
1. Perasaan yakin bisa mengikuti materi pelajaran	17	9	9
2. Perasaan senang dan tidak senang terhadap materi pelajaran	15,18	16	
3. Usaha untuk mempelajari materi pelajaran	23,29	19,20	
1. Perasaan senang atau tidak terhadap tugas	22	21	7
2. Keyakinan mampu untuk mengerjakan tugas dengan baik	7	28	
3. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan	25,27	26	
Jumlah	17	13	30

Mengenai harga diri, siswa diminta untuk memilih jawaban dari beberapa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang sudah disediakan oleh

peneliti berdasarkan data-data yang sudah terkumpul yang kesemuanya tersebut bisa dilihat dalam *blue print*.

Tabel 6
Blue Print Harga Diri Menurut Coopersmith⁸

Variabel	Komponen	Indikator
Harga diri	Diterima	Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok
	Berharga	Merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain
	Mampu	Perasaan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan

Tabel 7
Blue Print Sebaran Item Skala Harga Diri Siswa

Idikator	Favourabel	Anfavourabel	Σ
Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok	11,12,13,16,17,18	14,15,19,20	10
Merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain	21,22,23,26,27,28	24,25,29,30	10
Perasaan individu bahwa ia mampu melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan	1,2,3,6,7	4,5,8,9,10	10
Jumlah	17	13	30

Mengenai motivasi belajar, siswa diminta untuk memilih jawaban dari beberapa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang sudah disediakan oleh peneliti berdasarkan data-data yang sudah terkumpul yang kesemuanya tersebut bisa dilihat dalam *blue print*.

⁸ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23075/3/Chapter II.pdf>. Diakses 10 Mei 2013.

Tabel 8
Blue print motivasi belajar menurut Maslow⁹

Variabel	Komponen	Indikator
Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
	Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Tabel 9
Blue Print Sebaran Item Skala Motivasi Belajar Siswa

Idikator	Favourabel	Anfavourabel	Σ
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,7	6,8,9,10	10
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	11,13,14,15,16,17	12,18,19,20	10
Adanya penghargaan dalam belajar	22,23,25,26,27	21,24,28,29	9
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	30,31,32	33,34,35	6
Jumlah	20	15	35

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan pedoman angket atau *kursioner*.

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 23.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga pengolahan data sesuai dengan data yang telah terkumpul berdasarkan pengukuran-pengukuran variabel dari masalah. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan sikap belajar dan harga diri maupun tentang motivasi belajar, dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.¹⁰
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.¹¹
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem *tally*, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 235.

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item- item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item- item yang tidak diberi skor.¹²

3. Uji Validitas dan Realibilitas Data

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 11,5.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid dan item pertanyaan itu harus dihapus.

b. Uji Realibilitas Data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, 173.

menghasilkan data yang sama.¹⁴ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0.60.

- c. Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel Y yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov_Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 11,5.

b. Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 11.5.

- c. Analisis regresi sederhana antara variabel sikap belajar (X_1) terhadap variabel motivasi belajar (Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri

¹⁴ Ibid., 174.

dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara sikap belajar terhadap motivasi belajar. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹⁵

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan : Y = Motivasi belajar
 X_1 = Sikap belajar
 a = Intersap (konstanta regresi)
 b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X_1^2 - \sum X_1 \cdot \sum X_1 Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

d. Analisis regresi sederhana antara variabel harga diri (X_2) terhadap variabel motivasi belajar (Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-192.

antara harga diri terhadap motivasi belajar. Persamaan regresi linier sederhana yang akan didapat yaitu:¹⁶

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan : Y = Motivasi belajar
 X_2 = Harga diri
 a = Intersap (konstanta regresi)
 b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X_2^2 - \sum X_2 \cdot \sum X_2 Y}{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

e. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh (X_1 dan X_2) terhadap variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh sikap belajar dan harga diri terhadap motivasi belajar. Rumus analisis regresi 2 prediktor yaitu:¹⁷

¹⁶ Ibid., 185-192.

¹⁷ Ibid., 194-196.

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan : Y = Motivasi belajar

X₁ = Sikap belajar

X₂ = Harga diri

a = Intersap

b dan c = Koefisien regresi

Untuk memperoleh harga a, b, dan c dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b x_1 - c x_2$$

$$b = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$c = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a, b, dan c secara umum berlaku rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j - \frac{(\sum X_i)(\sum X_j)}{N}$$

f. Uji signifikansi model dan koefisien regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi model regresi digunakan uji F, sedangkan menguji signifikansi koefisien regresi digunakan uji t..

g. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara sikap belajar dan harga diri terhadap motivasi belajar sebagai berikut: